

**LAPORAN PRODUK/ MODEL YANG DIKIRIMKAN KE LEMNAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS
TARUMANAGARA**

**Produk Alat Ukur Keterikatan Kerja (UWES-9) pada Ibu
Bekerja**

**(Judul Penelitian: Peran Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Keterikatan
Kerja Pada Ibu Yang Bekerja Di Politeknik X)**



Tim Peneliti

**Dr. Ir Rita Markus Idulfilastri : 0308045903
Inas Nabila Ramadhani : 705200244**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

A. RINGKASAN

Produk Alat Ukur Keterikatan Kerja (UWES-9) pada Ibu Bekerja diukur menggunakan *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-9) dari Schaufeli et al. (2006) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia secara otomatis pada www.wilmarschaufeli.nl. Hasil penelitian menghasilkan alat ukur dapat digunakan dengan reliabilitas konsistensi internal baik. Dengan demikian alat ukur UWES-9 dapat digunakan untuk mengukur keterikatan kerja pada para ibu yang bekerja.

B. DESKRIPSI

Work engagement (Keterikatan Kerja) diukur menggunakan *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-9) dari Schaufeli et al. (2006) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia secara otomatis pada www.wilmarschaufeli.nl. Tiga dimensi *work engagement* (*vigor*, *dedication*, dan *absorption*) diukur melalui UWES. UWES-9 memiliki kualitas psikometrik yang baik dan dapat digunakan dalam berbagai konteks budaya dan pekerjaan, menurut beberapa hasil studi validasi sebelumnya (Schaufeli & Bakker, 2004 dalam Kristiana et al., 2018). Selain versi 9 item, UWES juga memiliki variasi lain dengan jumlah item 24, 17, 15, dan 3. Terdapat lampiran alat ukur *Utrecht Work Engagement Scale* (UWES-9).

Penelitian ini menggunakan UWES versi 9 item yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan dalam pengerjaan yang dapat mengurangi rasa lelah dan pening yang dirasakan saat mengerjakan item yang terlalu banyak. Menurut Schaufeli, Shimazu, Hakanen, Salanova, dan De Witte (2017) dalam Kristiana et al. (2018) Kondisi khusus tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan versi singkat UWES yang pastinya tetap reliabel dan valid. Rating dilakukan dengan skala Likert, yaitu tidak pernah (0), hampir tidak pernah atau beberapa kali atau jarang atau kurang dalam setahun (1), jarang atau sekali atau kurang dalam sebulan (2), kadang-kadang atau beberapa kali dalam sebulan (3), sering atau sekali seminggu (4), sangat sering atau beberapa kali dalam seminggu (5), dan selalu atau setiap hari (6).

Berdasarkan penjelasan Kristiana et al. (2018) dalam UWES-9, item 1, 2, 5 mengukur vigor; item 3, 4, 7 mengukur dedication; item 6,8,9 mengukur absorption. Contoh item yang digunakan untuk mengukur dimensi vigor adalah “Di tempat kerja, saya merasa penuh dengan energi”. Hasil uji reliabilitas pada dimensi *vigor* menunjukkan bahwa *alpha cronbach* adalah sebesar .837 dengan nilai *corrected item* diatas .2 sehingga tidak ada item atau butir yang terbuang. Pada dimensi *dedication*, contoh butir pada dimensi ini adalah “Saya antusias dalam melakukan pekerjaan saya”. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* adalah sebesar .811 dengan dengan nilai *corrected item total correlation* pada seluruh butirnya di atas .2, maka tidak ada butir yang terbuang. Pada dimensi *absorption*, contoh butirnya adalah “Saya merasa terbawa dengan pekerjaan ketika saya sedang bekerja”. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* adalah sebesar .800 dengan dengan nilai *corrected item total correlation* pada seluruh butirnya di atas .2, maka tidak ada butir yang terbuang. Jika melihat dari ketiga dimensi, nilai *alpha cronbach* yang dihasilkan dari uji reliabilitas adalah sebesar .892, maka dapat dinyatakan alat ukur ini reliabel dan tidak ada butir yang terbuang.

C. GAMBAR MODEL PENDUKUNG

Reliabilitas Variabel Keterikatan Kerja (UWES-9)

Dimensi	Pernyataan Item	Reliabilitas Cronbach Alpha
Vigor	Di tempat kerja, saya merasa penuh dengan energi.	.837
	Dalam bekerja, saya merasa kuat dan bertenaga.	
	Saat bangun tidur, saya merasa bersemangat untuk pergi bekerja.	
Dedication	Saya antusias dalam melakukan pekerjaan saya.	.811
	Pekerjaan saya menginspirasi saya.	
	Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan.	
Absorption	Saya merasa senang saat saya bekerja secara intensif.	.800
	Saya larut dalam melakukan pekerjaan saya.	
	Saya merasa terbawa dengan pekerjaan ketika saya sedang bekerja.	
UWES-9	(item 1 sd item 9)	.892

D. MODEL IMPLEMENTASI

Petunjuk:

Sembilan pernyataan berikut adalah tentang **bagaimana perasaan Anda di tempat kerja**. Silakan baca setiap pernyataan dengan hati-hati dan **putuskan apakah Anda pernah merasa seperti ini tentang pekerjaan Anda**. Jika Anda belum pernah merasakan perasaan ini, coret angka “0” (nol) pada spasi setelah pernyataan. Jika Anda memiliki perasaan ini, tunjukkan seberapa sering Anda merasakannya dengan melewati angka (dari 1 sampai 6) yang paling menggambarkan seberapa sering Anda merasakannya.

Pilihan respon terdiri atas:

1 = “Tidak Pernah”; **2 = “Hampir Tidak Pernah”** (sekali atau kurang dalam sebulan); **3 = “Kadang-Kadang”** (beberapa kali dalam sebulan); **4 = “Sering”** (sekali dalam seminggu); **5 = “Sangat Sering”** (beberapa kali dalam seminggu); **6 = “Selalu”** (setiap hari).

No	Pernyataan	Tingkat Kesesuaian					
1	Di tempat kerja, saya merasa penuh dengan energi.	1	2	3	4	5	6
2	Dalam bekerja, saya merasa kuat dan bertenaga.	1	2	3	4	5	6
3	Saya antusias dalam melakukan pekerjaan saya.	1	2	3	4	5	6

4	Pekerjaan saya menginspirasi saya.	1	2	3	4	5	6
5	Saat bangun tidur, saya merasa bersemangat untuk pergi bekerja.	1	2	3	4	5	6
6	Saya merasa senang saat saya bekerja secara intensif.	1	2	3	4	5	6
7	Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan.	1	2	3	4	5	6
8	Saya larut dalam melakukan pekerjaan saya.	1	2	3	4	5	6
9	Saya merasa terbawa dengan pekerjaan ketika saya sedang bekerja.	1	2	3	4	5	6

E. Nama dan Tanda Tangan Penyusun/Peneliti / Pelaksana

Nama lengkap beserta gelar Ketua Peneliti



Dr. Ir. Rita Markus Idulfilastri, M.Psi.T
NIDN 0308045903